

**DAMPAK PEMBANGUNAN PLTU TERHADAP
MASYARAKAT GAMPONG SUAK PUNTONG
KABUPATEN NAGAN RAYA**

**(Analisis Ekoteologi Seyyed
Hossein Nasr)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT ADE RIZQINA FUAD

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
NIM: 210301024



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Cut Ade Rizqina Fuad
NIM : 210301024
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 05 Juli 2025
Yang menyatakan,



Cut Ade Rizqina Fuad
NIM. 210301024

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh :

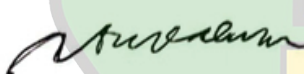
CUT ADE RIZQINA FUAD

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
NIM : 210301024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002


Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Juli 2025 M
3 Safar 1447 H

di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

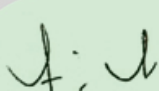
Sekretaris,

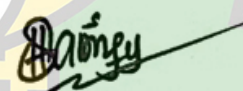

Raina Wildan, S.Fil.I., M.A
NIP. 198302232023212027


Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Firdaus, S.Ag., M.Hum, M.Si
NIP. 197707042007011023


Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197808072011011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Cut Ade Rizqina Fuad/ 210301024
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Masyarakat Gampong Suak Puntong, Kabupaten Nagan Raya (Analisis Ekoteologi Seyyed Hossein Nasr)
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing I : Drs. Fuadi, M.Hum
Pembimbing II : Drs. Miskahuddin, M.Si

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Gampong Suak Puntong, Kabupaten Nagan Raya, menjadi bagian dari program strategis nasional dalam memenuhi kebutuhan energi listrik. Meski memberikan kontribusi positif, namun keberadaan PLTU juga tetap memunculkan berbagai dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak pembangunan PLTU terhadap masyarakat dan lingkungan Gampong Suak Puntong serta merelevasikannya dengan konsep ekoteologi Seyyed Hossein Nasr. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya PLTU memberikan dampak positif berupa penyediaan listrik, membuka lapangan pekerjaan, peningkatan akses layanan kesehatan, serta bantuan sosial melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan aktivitas PLTU berdampak negatif pada pencemaran udara dan laut, gangguan kesehatan, abrasi pantai, serta konflik sosial akibat ketimpangan distribusi pekerjaan. Krisis lingkungan yang terjadi di Gampong Suak Puntong mencerminkan krisis spiritual yang digambarkan oleh Nasr sebagai akibat terputusnya relasi manusia dengan dimensi alam. Dalam konsep ekoteologi Nasr, alam dipandang sebagai manifestasi ayat-ayat Tuhan yang sakral dan tidak boleh diperlakukan sebagai objek eksploitatif. Nasr mengajukan pendekatan *scientia sacra* dan kosmologi tradisional untuk membangun kembali relasi harmonis antara Tuhan, manusia, dan alam. Pemikiran ekoteologi Seyyed Hossein Nasr menjadi pendekatan filosofis yang sesuai untuk meninjau kembali akar krisis ekologi sehingga dapat membantu merumuskan kebijakan pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan dan kemudahan. Atas limpahan karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Masyarakat Gampong Suak Puntong, Kabupaten Nagan Raya (Analisis Ekoteologi Seyyed Hossein Nasr)*. Tidak lupa pula shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayah tercinta alm. Teuku Fuad dan Bunda tersayang Rabiaton yang tidak pernah lelah memberikan bantuan, semangat, nasihat, dukungan serta doa kepada penulis sehingga sampai di tahap ini. Penulis hanya bisa berdoa agar Allah Swt. menghadiahkan surga kepada alm. Ayah dan memberikan kesehatan serta umur yang berkah kepada Bunda dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih juga kepada kakak dan adik-adik tersayang, Cut Anda, Alif dan Irsyad yang telah memberikan motivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kemudian ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Drs. Fuadi, M.Hum. sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, ide, pengorbanan waktu, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penghargaan penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abd. Muthalib, Lc., M.Ag., kepada Bapak Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I., sebagai Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Raina Wildan, S.Fil.I., M.A., sebagai Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam serta Bapak Drs. Fuadi, M.Hum., sebagai Penasehat Akademik. Terimakasih kepada seluruh dosen dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Keuchik, Teungku Imum, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Gampong Suak Puntong yang telah memberikan informasi dan pengalamannya tentang dampak pembangunan PLTU dan data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Terima kasih kepada Bang Rahmad yang telah banyak membantu serta mendukung penulis saat terjun ke lapangan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Dessy, Tri Suryadi, Maudha, Kia, Fitri, Haura, Prita, Muliani, Revira dan Syafa, yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2021 yang selama ini telah kebersamai. Terima kasih juga kepada seluruh nama yang penulis sitasi, tanpa mereka penulis ragu dan dangkal.

Pada akhirnya penulis tidak dapat membalas kebaikan orang-orang yang namanya telah disebutkan, semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan mereka. Penulis juga menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari pembaca.

Banda Aceh, 05 Juli 2025

Penulis,

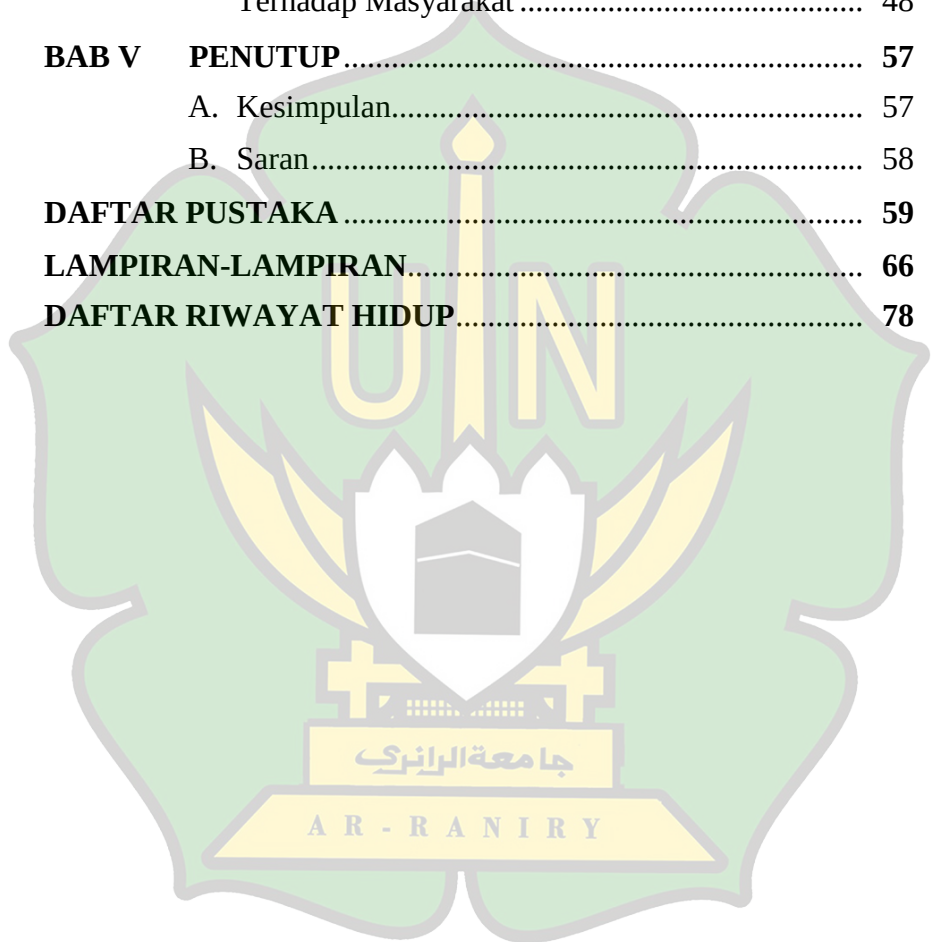
Cut Ade Rizqina Fuad

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
C. Definisi Operasional.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Informan Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Dampak Dari Pembangunan PLTU Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Gampong Suak Puntong.....	26

C. Dampak Implementasi Program CSR PLTU Nagan Raya di Gampong Suak Puntong	35
D. Konsep Ekoteologi Seyyed Hossein Nasr	37
E. Analisis Konsep Ekoteologi Seyyed Hossein Nasr Terkait Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Masyarakat	48
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Perangkat Gampong Suak Puntong	22
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Dusun	23
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	23
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Agama	24
Tabel 5. Pembagian Wilayah Gampong.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industrialisasi telah menjadi salah satu pendorong utama bagi kesejahteraan masyarakat hampir di berbagai negara di dunia. Sejak era revolusi industri pada abad ke-18, industrialisasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap aspek kehidupan masyarakat mulai dari sosial, budaya, ekonomi hingga teknologi. Selama perkembangannya, tenaga manusia yang awalnya mendominasi semua sektor pekerjaan kini tergantikan oleh tenaga mesin. Pergeseran ini tidak hanya berpengaruh pada proses produksi, tetapi juga membawa perubahan baru pada pola hidup masyarakat.¹ Maka peningkatan produktivitas yang terjadi menciptakan peluang bagi masyarakat untuk bisa beradaptasi membangun keterampilan yang lebih relevan dengan era industri modern hingga saat ini.

Pertumbuhan populasi penduduk yang semakin meningkat, turut menimbulkan permasalahan baru dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kualitas hidup masyarakat modern. Hal ini jelas berdampak pada tingginya permintaan terhadap pangan, tempat tinggal yang layak, air bersih, hingga energi listrik.² Dalam kurun waktu terakhir, listrik menjadi kebutuhan dasar yang mendukung berbagai aspek kehidupan modern. Mulai dari aktivitas rumah tangga hingga operasional industri besar. Untuk memenuhi permintaan energi tersebut, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebagai salah satu

¹Mutiarawati Fajariah, Djoko Suryo, “Sejarah Revolusi di Inggris Pada Tahun 1760-1830” dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Vol 8, Nomor 1*, (2020), hlm. 78.

²Seferinus Gejang, Stanislaus Sarno Ega Thea, “*Paradoks Knowledge Is Power dan Kapitalisme Serta Krisis Ekologi di Indonesia: Tinjauan Filosofis Menurut Pemikiran Sir Francis Bacon*”, dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner Vol 8, Nomor 4*, (2024), hlm. 263.

alternatif utama yang mampu menyediakan sumber energi listrik di beberapa negara terutama Indonesia.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 71 Tahun 2006, PT Perusahaan Negara (Persero) diberi arahan agar mempercepat realisasi pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara.³ Berdasarkan peraturan tersebut, PLN diharapkan dapat mempercepat pengadaan listrik yang stabil dan terjangkau bagi masyarakat sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber energi impor. Pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dianggap sebagai peluang strategis.⁴ Mengingat Indonesia memiliki cadangan batubara melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan listrik secara efisien.

Sebagai upaya mengoptimalkan industrialisasi secara merata, pemerintah Indonesia mulai menerapkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di beberapa wilayah. Salah satunya terletak di Provinsi Aceh, lebih tepatnya di Gampong Suak Puntong, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya. Lokasi PLTU terbilang cukup dekat dengan kawasan pemukiman warga dan hanya berjarak 200 meter dari garis pantai. Beroperasi sejak 2013, PLTU ini memiliki kapasitas sebesar 2 x 110 MW serta menggunakan batubara yang tergolong berkalori rendah (*low rank coal*) sebagai bahan bakarnya.⁵ Kehadiran PLTU Nagan Raya tentu sangat berdampak pada segala aspek. Selain ketersediaan listrik yang terjamin, juga membuka kesempatan baru bagi

³Peraturan Presiden RI No. 71 Tahun 2006, tentang: *Penugasan Kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Untuk Melakukan Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik Yang Menggunakan Batubara.*

⁴Fitriyanti Faruk, Indra Altarans, “Dampak PLTU Tidore Terhadap Lingkungan Udara, Kesejahteraan dan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Rum Balibunga Kecamatan Tidore Utara” dalam *Jurnal Teknik Vol 13, Nomor 2*, (2020), hlm. 38.

⁵Ira Susanti, Rinidar, dan Sugito, “*Study of Knowledge, Attitude and Action of Buffalo Breeders in The Villages Around Nagan Raya Power Plant on the Impact of Fly Ash Exposure*”, dalam *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research Vol 14, Nomor 1*, (2018), hlm. 43.

masyarakat setempat untuk mendapatkan peluang usaha dan pekerjaan.

Meskipun keberadaan PLTU Nagan Raya berkontribusi besar dan berdampak positif terhadap masyarakat di sekitarnya, namun pada kenyataannya masih ada dampak negatif yang dirasakan oleh sebagian masyarakat lain. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada 3 Juni 2024 terkait dengan dampak PLTU. Pembangunan dan operasional PLTU tersebut sering menimbulkan kekhawatiran yang mendalam bagi masyarakat di sekitarnya.

Banyaknya perubahan sosial yang dikeluhkan diantaranya seperti kecemburuan sosial dan kesehatan. Hal ini semakin jelas ketika muncul kekecewaan terhadap janji-janji yang tidak ditepati oleh pihak PLTU, sehingga menyebabkan kericuhan atau aksi demonstrasi dari masyarakat.⁶ Terutama karena kurangnya kesempatan kerja yang sesuai bagi warga sekitar.

Berdasarkan data-data yang ditemukan, warga yang tinggal di area sekitar PLTU melaporkan berbagai dampak negatif yang mereka rasakan, mulai dari kerusakan fisik seperti tembok rumah yang retak akibat getaran dan aktivitas konstruksi, hingga polusi udara yang membuat kualitas udara menjadi kotor dan panas.⁷ Kondisi tersebut tidak hanya mengganggu kesehatan dan kenyamanan, tetapi juga menambah beban hidup warga setempat yang setiap hari harus menghadapi situasi ini, ditambah dengan dampak lain yang masih dirasakan namun belum tertangani secara memadai.

Selain mengganggu aktivitas dan mengancam kesehatan warga, PLTU Nagan Raya ternyata juga berdampak pada

⁶Selvi Cut Pitriyani, "Konflik Sosial Masyarakat Industri Studi Kasus (PLTU Suak Puntong Kabupaten Nagan Raya)" (Skripsi Ilmu Politik, UIN Ar-Raniry, 2023), hlm. 39.

⁷Triyanto, "Dampak Ekonomi dan Sosial Budaya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Terhadap Masyarakat di Gampong Suak Puntong Kabupaten Nagan Raya", dalam *Jurnal Community Vol 3, Nomor 2*, (2017), hlm. 198.

keselamatan lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa PLTU merupakan sistem pembangkit listrik yang mengeluarkan limbah karbondioksida.⁸ Emisi karbon dari limbah tersebut mencemari udara dan perairan serta merusak ekosistem. PLTU yang menggunakan bahan bakar batubara ini memang bermanfaat menyediakan energi listrik untuk jalannya aktivitas industri-industri kecil maupun besar lainnya. Tetapi, kondisi ini secara tidak langsung memaksa untuk terus mengandalkan sumber daya alam secara berlebihan.⁹ Tanpa disadari, perilaku tersebut menyebabkan eksploitasi sumber daya alam dan mengakibatkan besarnya potensi kerusakan lingkungan.

Kerusakan lingkungan atau krisis ekologi merupakan hilangnya keseimbangan antara ekosistem dan manusia sehingga muncul berbagai dampak mulai dari rusaknya lingkungan alam, pencemaran air dan udara, deforestasi, serta mengganggu habitat spesies flora dan fauna.¹⁰ Fenomena ini tentu mengancam keberlanjutan hidup manusia jika terus-menerus diabaikan. Dilansir dari data *Global Forest Watch* bahwa degradasi lingkungan baik global maupun Indonesia, terjadi pada beberapa aspek seperti kehutanan, kelautan, polusi udara, hingga sampah plastik. Selama 10 tahun terakhir, Indonesia mengalami deforestasi atau penurunan luas lahan hutan nasional mencapai jutaan hektar.¹¹ Jumlah ini menunjukkan bahwa degradasi lingkungan di Indonesia termasuk salah satu yang paling tinggi di dunia sehingga emisi karbon yang dihasilkan semakin bertambah dan menyebabkan pemanasan global.

⁸Nabila Putri Zahira dan Dening Putri Fadillah, "Pemerintah Indonesia Menuju Target *Net Zero Emission* (NZE) Tahun 2060 dengan *Variable Renewable Energy* (VRE) di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmu Sosial* Vol 2, Nomor 2, (2022), hlm. 115.

⁹Andreas Lako, *Akutansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 2.

¹⁰Seferinus Gejang, Stanislaus Sarno Ega Thea, "*Paradoks Knowledge...*" hlm. 262.

¹¹Yoesep Budianto, "Krisis Iklim Yang Mengancam Keberlangsungan Hidup Manusia", *Kompas*, 5 Juni 2023.

Dapat dilihat bahwa krisis lingkungan menjadi masalah serius, khususnya terkait dengan penghasilan dampak dari aktivitas industri besar seperti seperti PLTU. Pola pikir dan cara pandang manusia terhadap alam seringkali mengesampingkan nilai-nilai etika menyebabkan tindakan terhadap lingkungan cenderung sewenang-wenang didominasi oleh sudut pandang antroposentris.¹² Ideologi seperti ini memusatkan kepentingan manusia di atas kepentingan makhluk hidup lain dengan mengambil manfaat sebanyak-banyaknya demi memenuhi kebutuhan dan pembangunan.

Padahal pada dasarnya, etika menjadi pijakan moral dan landasan utama dalam dan landasan utama dalam mengendalikan perilaku eksploitatif manusia terhadap lingkungan hidup. Di samping itu, permasalahan krisis spiritualitas individu manusia pun turut berpengaruh atas terjadinya krisis ekologi. Manusia sebagai khalifah di muka bumi memiliki tanggung jawab mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Islam memberikan kewajiban manusia untuk menjaga lingkungan.¹³ Dengan demikian, peran agama dalam menjembatani relasi antara manusia dan lingkungannya menjadi sangat penting demi menghasilkan kontribusi positif.

Para ilmuwan muslim telah banyak menawarkan konsep ekologi berbasis spiritual Islam. Diantaranya yaitu Seyyed Hossein Nasr merupakan salah satu cendekiawan dan seorang filsuf muslim dari Iran yang berpandangan bahwa permasalahan alam sebagai bentuk arogansi manusia terhadap alam.¹⁴ Nasr menganggap kerusakan lingkungan tidak dapat dipisahkan oleh manusia modern yang dilanda krisis religiusitas dan spiritualitas. Ia juga menekankan urgensi pengetahuan yang mendalam tentang alam

¹²Yoesep Budianto, "Krisis Iklim Yang Mengancam Keberlangsungan Hidup Manusia", *Kompas*, 5 Juni 2023.

¹³Rabiah Z. Harahap, "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup", dalam *Jurnal EduTech Vol 1, Nomor 1*, (2015), hlm. 6.

¹⁴Maftukhin, "Teologi Lingkungan Perspektif Seyyed Hossein Nasr", dalam *Jurnal Dinamika Penelitian Vol 16, Nomor 2*, (2016), hlm. 346.

semesta dalam ajaran Islam. Beberapa karyanya yang terkenal antara lain, *Knowledge and the Sacred, The Need for a Sacred Science*,¹⁵ serta bukunya yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berjudul *Problematika Krisis Spiritual Manusia Kontemporer*¹⁶ dan masih banyak tulisannya yang menjadi bukti betapa kompetennya ia dalam keilmuan ekologi berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai dampak pembangunan PLTU terhadap masyarakat Gampong Suak Puntong di Kabupaten Nagan Raya melalui pendekatan ekoteologi Seyyed Hossein Nasr. Mengingat bahwa pembangunan industri energi tidak jarang mengesampingkan aspek sosial dan lingkungan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan langkah-langkah untuk meminimalisir dampak negatif industri terhadap ekosistem dan kehidupan sosial masyarakat sekitar.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memberi batas fokus penelitian pada dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari keberadaan pembangunan dan operasional PLTU terhadap masyarakat di Gampong Suak Puntong, Kabupaten Nagan Raya. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, namun juga berdampak pada lingkungan sehingga disamping memberikan manfaat namun juga menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan yang cukup kompleks. Selain itu, peneliti juga akan melihat lebih jauh relevansi konsep ekoteologi yang ditawarkan oleh Seyyed Hossein Nasr dalam melihat dampak

¹⁵Asfa Widyanto, “Rekontekstualisasi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr Tentang Bangunan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Studi Keislaman Vol 11, Nomor 2*, (2017), hlm. 421.

¹⁶Seyyed Hossein Nasr, *Problematika Krisis Spiritual Manusia Kontemporer*, Terj. Muhammad Muhibbuddin, (Yogyakarta: Diva Press, 2022).

PLTU terhadap masyarakat. Sehingga konsep tersebut tidak hanya sekedar konsep namun dapat diterapkan di kehidupan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti tuangkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak dari pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap masyarakat dan lingkungan Gampong Suak Puntong?
2. Bagaimana relevansi konsep ekoteologi perspektif Seyyed Hossein Nasr dalam mengatasi krisis ekologi secara filosofis?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dampak dari pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap masyarakat dan lingkungan Gampong Suak Puntong.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep ekoteologi Seyyed Hossein Nasr dalam mengatasi krisis ekologi.

Jika penelitian terlaksana dengan baik maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai pengetahuan yang terkait dengan lingkungan serta diharapkan dapat mendorong integrasi nilai-nilai spiritual dalam pengelolaan lingkungan hidup, khususnya terkait konsep ekoteologi Seyyed Hossein Nasr dalam mengatasi dampak negatif dari kehadiran PLTU terhadap masyarakat Gampong Suak Puntong, Kabupaten Nagan Raya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam menyikapi krisis lingkungan yang terjadi baik dari masyarakat maupun instansi-instansi terkait agar lebih peduli

terhadap dampak negatif yang dihasilkan dari PLTU. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan hidup, khususnya terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

